

## **ABSTRAK**

### **PENGELOLAAN KEUANGAN (*FINANCIAL MANAGEMENT*) BERDASARKAN ANALISIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) (Studi Kasus Pada Kopi Suway Lampung)**

**Oleh**

**INDAH ISTIQAMAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui temuan deskriptif mengenai pengelolaan keuangan khususnya arus kas pada Kopi Suway Lampung berdasarkan analisis dari penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kopi Suway belum melakukan pengelolaan keuangan pada arus kas dan Kopi Suway juga belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya SDM yang dimiliki oleh Kopi Suway dan belum memiliki pembagian kerja yang jelas terutama dalam pencatatan keuangan secara spesifik. Selain itu Kopi Suway juga belum melakukan digitalisasi pada proses pencatatan keuangan. Pada aktivitas operasional Kopi Suway tidak memiliki utang dan piutang maka yang dapat dilakukan adalah mengurangi umur persediaan untuk meningkatkan arus kas. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan pendapatan yang optimal dan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh owner Kopi Suway.

**Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, SAK ETAP, Laporan Keuangan, UMKM**

## ABSTRACT

### FINANCIAL MANAGEMENT BASED ON ANALYSIS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY (SAK ETAP) (CASE STUDY IN KOPI SUWAY LAMPUNG)

By

INDAH ISTIQAMAH

*This study aims to find out descriptive findings regarding financial management, especially cash flow at Kopi Suway Lampung based on an analysis of the application of financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). Data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The results of the study show that Kopi Suway has not carried out financial management on cash flow and Kopi Suway has also not prepared financial reports in accordance with SAK ETAP. The obstacle faced in the preparation of financial reports is the lack of human resources owned by Kopi Suway and the lack of a clear division of labor, especially in specific financial records. In addition, Kopi Suway has not yet digitized the financial recording process. In Kopi Suway's operational activities, it has no debts and receivables, so what can be done is to reduce the inventory age to increase cash flow. This also aims to obtain optimal income and in accordance with the targets set by the owner of Kopi Suway.*

***Keywords: Financial Management, SAK ETAP, Financial Statements, MSMEs.***